

ABSTRAK

Demam tifoid merupakan penyakit sistemik akut yang disebabkan oleh *Salmonella typhi*. Tujuan penulisan ini adalah untuk memberi masukan tambahan kepada peminat khususnya mahasiswa kedokteran.

Berdasarkan data dari Departemen Kesehatan R.I. dari tahun 1990 sampai 1994 dan laporan kejadian demam tifoid dari Rumah Sakit dan pusat kesehatan dari tahun 1994 sampai 1996 didapatkan adanya angka kejadian penderita demam tifoid.

Jenis-jenis komplikasi demam tifoid yang terjadi antara lain komplikasi intestinal komplikasi ekstra-intestinal dan relaps. Komplikasi intestinal misalnya perdarahan usus, perforasi usus dan ileus paralitik sedangkan komplikasi ekstra-intestinal misalnya komplikasi paru-paru, komplikasi hepar & kandung empedu, komplikasi neuropsikiatrik, komplikasi pankreas, komplikasi ginjal dan komplikasi tulang.

Penyebab komplikasi dan pencegahan komplikasi bisa terjadi antara lain yaitu faktor dari penderita sendiri dan faktor dari tenaga medis.

Dengan diagnosis dini maka dapat dilakukan penatalaksanaan yang benar dan adekuat sehingga komplikasi pada penderita demam tifoid dapat dihindarkan.

ABSTRACT

Typhoid fever is an acute systemic disease which cause by Salmonella typhi. The aim of this writing aim is to give extra input to devotee its especially medical's students.

Based on the fact from Health Department of the Republic of Indonesia from 1990 to 1994 and typhoid fever case report from Hospital and Health Center from 1994 to 1996 we find the prevalence rate of the typhoid patient.

The kinds of typhoid fever complication which are intestinal complication, extra intestinal complication and relapse. Intestinal complication it examples ; intestines bleeding, intestines perforation and paralytic ileus, than extra intestinal complication it examples ; lung complication, neuropsychiatric complication, pancreas complication, liver & gall bladder complication and bone complication.

The etiology of complication and prevention of complication can occur from patient's factor and medical staff factor.

Early diagnosis give us the correct and adequate treatment procedur until thphoid fever complication could be avoided.

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	1
1.3 Maksud dan Tujuan	2
1.4 Kegunaan Penulisan	2
1.5 Kerangka Pemikiran	2
1.6 Metodologi	3
1.7 Lokasi dan Waktu	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Definisi	4
2.2 Etiologi	4
2.3 Epidemiologi	4
2.4 Patogenesis, Patofisiologi dan Patologi	5
2.5 Manifestasi Klinis	6
2.6 Pemeriksaan Laboratorium	7
2.7 Diagnosis	9
2.8 Diagnosis Banding	9

2.9 Terapi/Penatalaksanaan	10
2.10 Prognosis	12
2.11 Pencegahan	13
2.12 Komplikasi	14
BAB III RINGKASAN	18
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	19
4.1 Kesimpulan	19
4.2 Saran	19
DAFTAR PUSTAKA	20
RIWAYAT HIDUP	21